

Perputaran Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Yang Terdaftar Di BEI

Ratna Nurandini Bangki

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

e-mail: ratnabangki@gmail.com



Bongaya Journal of Research in Management STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

Abstract : *This research aims to find out whether working capital turnover is able to increase the profitability of non-cyclical consumer sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange. Data collection uses secondary data obtained from financial reports published for the 2020-2022 period. The research used a purposive sampling technique where the population and sample were all companies listed in the non-cyclical consumer sector companies on the Indonesia Stock Exchange, namely 56 companies. The results of this research have been tested using SPSS 25.0. The tests are in the form of classic assumption tests such as normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests and autocorrelation tests. Then statistical analysis and hypothesis testing. The research results show that the working capital turnover variable has a positive effect on profitability. For future researchers, it is recommended to increase the sample size, expand the scope of research objects, and add other variables.*

Keywords: *Profitability, Working Capital Turnover.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perputaran modal kerja mampu meningkatkan profitabilitas Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang di publikasikan periode 2020-2022. Penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dimana populasi dan sampelnya adalah seluruh perusahaan yang terdaftar pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* pada Bursa Efek Indonesia yaitu 56 perusahaan. Hasil penelitian tersebut telah diuji menggunakan SPSS 25.0 adapun pengujiannya berupa uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolineritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Kemudian analisis statistik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Bagi peneliti di masa mendatang, disarankan untuk meningkatkan ukuran sampel, meluaskan cakupan objek penelitian, dan menambah variabel lainnya.

Kata kunci: Profitabilitas, Perputaran Modal Kerja.

PENDAHULUAN

Profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui berhasil atau tidaknya perusahaan yang dipimpinnya sedangkan bagi penanam modal dapat digunakan sebagai tolak ukur prospek modal yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut. Suatu perusahaan dikatakan baik apabila perusahaan tersebut dapat beroperasi secara stabil dalam jangka waktu yang panjang sehingga perusahaan tidak akan mengalami kesulitan mengembalikan hutang-hutangnya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan harus mengetahui faktor-faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan diantaranya efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan.

Perusahaan dalam kaitannya untuk mempertinggi profitabilitas menemui beberapa permasalahan salah satunya adalah menyangkut masalah keseimbangan finansial. Keseimbangan finansial perusahaan

dapat dicapai apabila perusahaan tersebut selama menjalankan fungsinya tidak menghadapi gangguan-gangguan finansial yaitu dengan adanya keseimbangan antara jumlah modal yang tersedia dengan jumlah modal yang dibutuhkan Mulyanti, (2017). Pada prinsipnya perusahaan dituntut agar mampu membawa bisnis meraih laba dan terus meningkatkan profitabilitasnya dalam jangka panjang, maka dibutuhkan analisis faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas agar tujuan perusahaan dapat tercapai yaitu peningkatan profitabilitas pada setiap periodenya.

Profitabilitas digunakan sebagai alat pengukur atas kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Sehingga dapat dikatakan pengukuran profitabilitas suatu perusahaan dapat menunjukkan kondisi perusahaan dari kondisi tersebut dapat menghasilkan analisis dan pengambilan keputusan yang tepat sebagai usaha meningkatkan nilai perusahaan. Hasil dari perhitungan profitabilitas tidak hanya berguna bagi manajemen saja tetapi bagi investor, sehingga dapat menilai kelayakan suatu perusahaan dalam menerima aliran dananya. Ada beberapa indikator untuk mengukur rasio profitabilitas diantaranya yaitu: *gross profit margin*, *operating profit margin*, *net profit margin*, *return on assets* dan *return on equity*, Ahdiyani, et.,al, (2022). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan sebagai alat ukur ialah return on asset

Menurut Syawia & Marlius, (2017) bahwa “ROA adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki oleh perusahaan”. Dengan rasio ROA perusahaan dapat menilai apakah perusahaan selama ini sudah efisien dalam memanfaatkan aktivitasnya dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

Perusahaan *consumer non-cyclicals* atau barang konsumen primer yaitu sektor utama dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat, oleh karena itu permintaan dari barang maupun jasa yang ditawarkan tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi. Perusahaan sektor barang konsumen primer ini terdiri dari beberapa sub sektor, seperti *food and beverage*, *food and staples retailing*, *tobacco*, dan *nondurable household products*. Perusahaan sektor barang konsumen primer menjadi urutan atas dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, sehingga perusahaan di sektor ini memiliki modal yang cukup besar dan pasar yang luas. (Margaretha, 2014).

Berikut fenomena empiris yang menunjukkan perubahan Profitabilitas dari perusahaan pada sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, periode tahun 2020-2022, dapat dilihat pada table berikut:

KAJIAN LITERATUR

Tabel 1. Profitabilitas Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Tahun 2020-2022.

NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN	PROFITABILITAS (ROA)		
			2020	2021	2022
1	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	60%	0%	-3%
2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	7%	7%	5%
3	MYOR	Mayora Indah Tbk.	11%	6%	9%
4	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	4%	7%	7%
5	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	17%	13%	12%
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	5%	6%	82%
RATA - RATA			17%	7%	19%

Sumber: www.idnfinancials.com (data diolah dan diunduh pada tanggal 12 Desember 2023).

Dapat diamati Tabel 1. diatas tahun 2020 dan tahun 2022 nilai rata-rata profitabilitas (ROA) sebesar 17% dan 19%. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) perusahaan tersebut tinggi artinya perusahaan tersebut secara optimal dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Standar industri ROA yang baik adalah sebesar 5,98% Kemudian, nilai rata-rata profitabilitas (ROA) tahun 2021 sebesar 7% jelas nilai ini berada dibawah standar industri artinya perusahaan tersebut masih kurang optimal dalam menggunakan asetnya dalam menghasilkan keuntungan

Penyebab tinggi rendah tingkat profitabilitas suatu perusahaan yaitu berdasarkan *Trade-Off Theory* menyatakan bahwa perusahaan harus mencari keseimbangan antara risiko dan pengembalian. Dalam hal ini, perusahaan harus mempertimbangkan perputaran modal kerja yang tepat untuk mencapai keuntungan yang optimal. Perusahaan harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti risiko, biaya modal, dan kebutuhan modal kerja dalam menentukan perputaran modal kerja yang tepat.

Artinya, meningkatkan profitabilitas berarti meningkatkan kesejahteraan pada perusahaan tersebut. Jika perusahaan tersebut dapat meningkatkan laba secara optimal, maka akan terjadi penambahan modal kerja. Sebaliknya, jika perusahaan tidak dapat meningkatkan laba secara optimal, maka terjadi pengurangan modal kerja.

Modal kerja adalah investasi jangka pendek seperti kas, piutang, surat berharga dan inventori atau seluruh aktiva lancar Sari, *et.al*, (2021). Mengingat pentingnya modal kerja di dalam perusahaan manajer keuangan harus bisa merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena jika terjadi kelebihan dan kekurangan dana hal ini akan mempengaruhi tingkat laba perusahaan. Jika perusahaan kelebihan modal kerja maka akan menyebabkan banyak dana yang menganggur, sehingga dapat memperkecil profitabilitas. Sedangkan apabila kekurangan modal kerja, maka akan menghambat operasional perusahaan.

Penggunaan modal kerja yang efisien dan efektif juga sangat penting guna mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Penggunaan modal kerja dipilih dari sumber modal kerja tertentu atau sebaliknya. Penggunaan modal kerja akan dapat mempengaruhi jumlah modal kerja itu sendiri, seorang manajer dituntut untuk menggunakan modal kerja secara tepat, sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai perusahaan, yaitu mendapatkan laba (Kasmir, 2016).

Hubungan antara variabel perputaran modal kerja dan profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan melalui teori *trade off* adalah jika perusahaan memiliki perputaran modal kerja yang terlalu tinggi, maka ROA dapat terpengaruh karena perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Tingkat perputaran modal kerja yang tinggi diharapkan terjadi dalam waktu relatif pendek, sehingga modal kerja yang ditanamkan dalam perusahaan akan cepat kembali. Semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja berarti kemungkinan meningkatnya laba juga semakin besar. Laba yang tinggi dipengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan tersebut. Perusahaan akan selalu berusaha mencapai laba yang optimal secara efisien dan efektif serta berusaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Sebelumnya juga telah banyak peneliti yang meneliti. Namun, didapati adanya perbedaan hasil seperti peneliti Amin *et.al*, (2023) menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Adapun menurut Ramadana *et.al* (2023), Azizah & Saibat, (2018) dan Pratiwi & Ardini, (2019) mendapati bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dan peneliti Cahyani & Sitohang, (2020), Aniqotunnafiah *et.al*, (2023) membuktikan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Tinjauan Pustaka

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan secara umum pengertiannya merupakan segala kegiatan aktivitas organisasi /lembaga /perusahaan yang dimulai dari bagaimana fungsi manajemen dilaksanakan yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, bagaimana memperoleh pendanaan dan penyimpanan dana atau asset yang dimiliki oleh organisasi/ lembaga/ perusahaan, serta bagaimana mengupayakan agar dilakukan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai rencana yang telah ditetapkan organisasi/ lembaga/ perusahaan. Manajemen keuangan menurut Sumardi & Rebin (2020) dapat diartikan sebagai keseluruhan kegiatan yang berkaitan dengan usaha merencanakan, mencari dan mengalokasikan dana untuk memaksimalkan efisiensi operasi perusahaan.

Trade Off Theory

Trade Off theory Menurut penelitian Natasari & Januarti (2013) teori ini menjelaskan hubungan antara pajak, risiko kebangkrutan, dan penggunaan hutang yang disebabkan keputusan pendanaan. Penggunaan hutang yang optimal bergantung pada *trade off theory* antara keuntungan dan kerugian yang ditimbulkan dari sumber pendanaan. Selama hutang masih memberikan manfaat bagi perusahaan, maka penggunaan hutang masih diperbolehkan. Apabila pengorbanan atas penggunaan hutang lebih besar, maka penggunaan hutang tidak lagi diperbolehkan. Penggunaan *trade off theory* pada penelitian ini yaitu untuk membantu perusahaan dalam mengefisienkan modal atau dana yang dimilikinya guna keberlangsungan hidup perusahaan. Apabila penggunaan modal suatu perusahaan kurang efektif maka

tentunya peluang perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi akan semakin kecil, maka dari itu *trade off theory* sangat penting diperhatikan dalam menjalankan kinerja perusahaannya

Modal Kerja

Pengertian modal kerja menurut Kasmir, (2016) yaitu Pengertian modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar . Menurut Pransiska, (2018) modal kerja adalah jumlah dari aktiva lancar. Jumlah ini merupakan modal kerja bruto (*gross working capital*).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan , total aset, maupun modal sendiri, Faisal *et.,al*, (2017). Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasionalnya. Profitabilitas menunjukkan kemampuan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan keuntungan bagi Investor Mulyanti, (2017) Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Sedangkan menurut Putri, (2020) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari hasil usahanya. Penilaian profitabilitas adalah proses untuk menentukan seberapa baik aktivitas-aktivitas bisnis dilaksanakan untuk mencapai tujuan strategis, mengeliminasi pemborosanpemborosan dan menyajikan informasi tepat waktu untuk melaksanakan penyempurnaan secara berkesinambungan. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini. Profitabilitas menunjukkan keberhasilan suatu badan usaha dalam menghasilkan pengembalian (return) kepada pemiliknya.

Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan cara berpikir deduktif yang menunjukkan bahwa pemikiran dalam penelitian ini didasarkan pada pola yang umum atau *universal* kemudian mengarah kepada pola yang lebih sempit atau spesifik. Sedangkan berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini tergolong penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan sebab akibat, yaitu variabel bebas atau independen (X) terhadap variabel terikat atau dependen (Y). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono, (2017:81) Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, (2017:85), *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu :

Tabel. 2 Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022 (Sample Penelitian)

No	kode perusahaan	Nama Perusahaan
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.
3	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
6	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk
7	WIIM	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk
8	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk.
10	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
11	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
12	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
13	HMSP	PT. Hm Sampoerna Tbk

Metode Pengumpulan Data

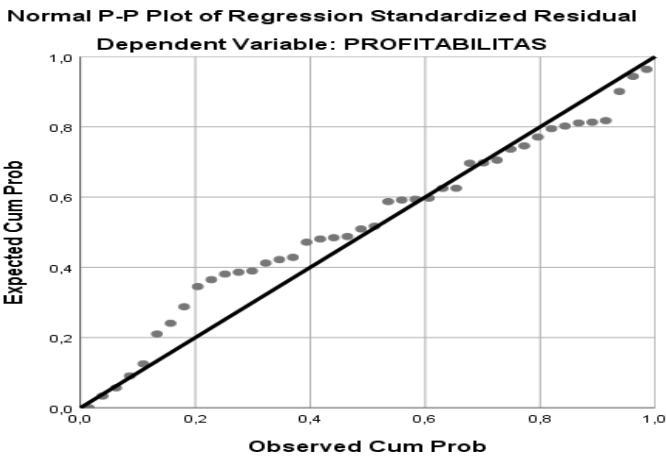
Pengumpulan data dalam studi ini dilakukan dengan memanfaatkan data panel, yang dipilih karena laporan keuangan perusahaan yang digunakan mencakup periode tahun 2020-2022. Jenis data yang dimanfaatkan adalah data kuantitatif, yang dinyatakan sebagai kuantitatif karena bersifat numerik atau terdiri dari angka yang dapat dianalisis menggunakan statistik. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia dan diakses melalui situs resmi www.idx.co.id untuk periode 2020-2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, di mana data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh melalui www.idx.co.id, serta dari berbagai referensi seperti buku, jurnal, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan variabel yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. Hasil pengujian Uji Normalitas		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,20022775
Most Extreme Differences	Absolute	,153
	Positive	,108
	Negative	-,153
Test Statistic		,153
Asymp. Sig. (2-tailed)		,149 ^c

Sumber: SPSS Versi 25 (Data diolah 2024)

Pada tabel 3 Hasil uji normalitas diatas diketahui bahwa nilai Test Statistic sebesar $0.153 > 0.05$ dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0.149 > 0.05$, maka dapat dinyatakan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Selain itu untuk menguji normalitas data digunakan pendekatan P-P plot antara *expected cumulatif probability* dengan *observed cumulatif probability*, yang disajikan pada gambar berikut:



Sumber: SPSS Versi 25 (Data diolah 2024)

Berdasarkan pada Gambar Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual, hasil di atas memberikan pernyataan bahwa tidak terdapat masalah pada uji normalitas, artinya berdasarkan grafik di atas menunjukan nilai sebaran data yang tercermin pada gambar dengan noktah yang menunjukan data berasal dari data distribusi normal, hal ini menunjukan bahwa persyaratan normal dapat dipenuhi dan dapat digunakan untuk pengujian statistik selanjutnya karena dapat dikatakan data tersebar disekeliling garis diagonal.

Uji Heterokedastisitas.**Tabel 4. Hasil uji gletser**

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,274	,097		2,824
	Perputaran Modal Kerja	-,072	,050	-,222	-1,44

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber: SPSS Versi 25 (Data diolah 2024)

Dapat dilihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel perputaran modal kerja lebih besar dari 0,05 atau 0,157 > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi hetero

Analisis statistik deskriptif**Tabel 5. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
Perputaran modal kerja	42	1,9050	,44685
Profitabilitas	42	4,9822	,24004
Valid N (listwise)	42		

Sumber: SPSS Versi 25 (Data diolah 2024)

Dalam penelitian ini sampel (N) yang digunakan sebanyak 42 data, pada perincian data analisis statistik deskriptif masing-masing variabel independen dan variabel dependen, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi. Pada variabel perputaran modal kerja (X) nilai mean sebesar 1,9050, dengan nilai standar deviasi sebesar 0,44685. Nilai mean yang lebih besar ini menunjukkan bahwa hasil deskriptif data variabel yang digunakan adalah baik. Nilai rata-rata (*mean*) variabel profitabilitas (Y) sebesar 4,9822, dengan nilai standar deviasi sebesar 0,24004. Hal ini dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan atau fluktuasi nilai yang disebabkan besarnya nilai rata-rata dibandingkan nilai standar deviasinya.

Analisis regresi linear berganda**Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4,418	,139		31,887
	Perputaran Modal Kerja	,296	,071	,552	4,182

a. Dependent Variable: Profitabilitas

$$Y = 4,418_{(\text{Konstanta})} + 0,296_{(X)} + 0,139_{(e)}$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Angka konstanta sebesar 4,418 menyatakan jika perputaran modal kerja (X) nilainya 0, profitabilitas (Y) nilainya sebesar 4,418.

- b. Koefisien perputaran modal kerja (X) sebesar 0,296 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% perputaran modal kerja (X), maka akan meningkatkan profitabilitas (Y) sebesar 0,296 pada saat variabel lainnya tidak berubah (konstan).

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,552 ^a	,304	,287	,20272

Sumber: SPSS Versi 25 (Data diolah 2024)

Dari tabel 7, diketahui bahwa uji koefisien determinasi (R) sebesar 0,552 atau 55,2%. Berdasarkan nilai tersebut, dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel independen yaitu perputaran modal kerja (X) terhadap variabel dependen profitabilitas (Y) memiliki hubungan yang dalam kategori kuat.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,304 atau 30,4%, yang berarti menunjukkan pengaruh antar variabel independen yaitu perputaran modal kerja (X), terhadap variabel dependen profitabilitas (Y). Hal ini mengartikan bahwa profitabilitas (Y) dapat dipengaruhi perputaran modal kerja (X), sedangkan sisanya 69,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.

Hasil pengujian Hipotesis

Tabel 8. Hasil Uji Student Test.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,418	,139		31,88	,000
	Perputaran Modal Kerja	,296	,071	,552	4,182	,000

Sumber: SPSS Versi 25 (Data diolah 2024)

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut : Kriteria pengujian uji t pada tabel diatas, diperoleh t-hitung sebesar 4,182 nilai p-value sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 dan derajat bebas = 42, maka diperoleh t-tabel sebesar 2,0181. Oleh karena itu, hasil nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($4,182 > 2,0181$) dan nilai signifikan lebih kecil dari p-value 0.05 atau $0.000 < 0.05$, maka dinyatakan Hipotesis diterima dan H_0 ditolak. Nilai Koefisien regresi variabel perputaran modal kerja (X) adalah 0.552 (Positif) Hal ini berarti perputaran modal kerja (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y).

Interprestasi Hasil Penelitian

Pengaruh perputaran modal kerja (X) terhadap profitabilitas (Y)

Perputaran modal kerja adalah salah satu faktor penting dalam mengelola keuangan perusahaan yang dapat berdampak pada profitabilitasnya. Konsep ini mengacu pada seberapa efisien perusahaan dalam mengelola aset dan kewajiban jangka pendeknya untuk mendukung operasional sehari-hari. Dalam konteks ini, perputaran modal kerja yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, diukur dengan Return on Assets (ROA), menggambarkan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan modal kerjanya untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Perputaran modal kerja yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset dan kewajiban jangka pendeknya dengan lebih efisien. Dengan mengoptimalkan perputaran modal kerja, perusahaan dapat mengurangi kelebihan modal kerja yang tidak produktif, seperti stok yang terlalu besar atau piutang yang tidak tertagih, sementara tetap menjaga likuiditas yang cukup untuk mendukung operasional. Dalam hal ini, perusahaan dapat memanfaatkan asetnya dengan lebih efektif untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitasnya.

Teori trade-off juga memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara perputaran modal kerja dan profitabilitas. Konsep ini menggambarkan bahwa terdapat trade-off antara likuiditas

dan profitabilitas. Dalam upaya meningkatkan profitabilitas, perusahaan mungkin cenderung memilih untuk mengurangi likuiditasnya dengan meningkatkan perputaran modal kerja. Misalnya, dengan memperpendek periode penagihan piutang atau memperpanjang periode pembayaran utang, perusahaan dapat mempercepat aliran kasnya dan meningkatkan perputaran modal kerjanya. Hal ini dapat meningkatkan ROA karena aset perusahaan digunakan secara lebih efisien untuk menghasilkan pendapatan. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amin *et al.*, (2023) menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Kesimpulan

Efisiensi dalam perputaran modal kerja berkontribusi positif terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan manajemen yang lebih baik terhadap aset dan kewajiban jangka pendek, perusahaan dapat meningkatkan penggunaan modal kerja secara efisien untuk meningkatkan pendapatan. Namun, perusahaan harus memperhatikan keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas, serta mengambil kebijakan yang seimbang dalam mengelola modal kerja untuk menjaga kelancaran operasional dan mengurangi risiko yang mungkin merugikan. Oleh karena itu, perputaran modal kerja yang optimal menjadi kunci dalam mencapai dan mempertahankan tingkat profitabilitas yang tinggi bagi perusahaan.

Daftar Pustaka

- Ahdiyani, Y., Sudaryo, Y., & Sofianti (Efi), N. A. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Pertumbuhan Laba Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Indonesia Membangun*, 21(01), 220–244.
- Amin, M. A. N., Gunistiyo, G., & Dasuki, N. I. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Rasio Aktivitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(1), 1–13.
- Aniqotunnafiah, Yulianto, H., & Lestari, U. puji. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Periode Tahun 2018-2021. *Journal of Business Finance and Economic (JBFE)*, 4.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Azizah, N., & Saibat. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. 1, 203–213.
- Cahyani, R. A., & Sitohang, S. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(6), 1–17.
- Eugene F. Brigham, J. F. H. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (4th ed.). Jakarta: Salemba.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). *Analisis kinerja keuangan*. 14(1), 8–15.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Dipenogoro.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. (2017). *financial Ratio For Business* (2nd ed.). Jakarta: PT. Grasindo.
- kasmir. (2019). *manajemen keuangan* (9th ed.). Yogyakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Margaretha, F. (2014). *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Megawati, F. T., Umdiana, N., & Nailufaroh, L. (2021). Faktor-Faktor Struktur Modal Menurut Trade Off Theory. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 55–67.
- Mudassir, A. (2022). Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Proposal Penelitian Skripsi Program Studi Manajemen.
- Mulyanti, D. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 62–71.
- Natasari, E. Y., & Januarti, I. (2013). Pengaruh Non Debt Tax Shield Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Penggunaan Hutang pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3 No 2, 1–9.
- Pransiska, F. (2018). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Modal Kerja Bersih Terhadap Likuiditas PT.Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2017*. (3), 1–13.
- Pratiwi, A. E., & Ardini, L. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(3), 1–17. Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2321/2325>
- Putri, R. D. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank

- Umum Syariah Periode 2016-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 48–56. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).5310](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).5310)
- Ramadana, D. H., Siska, E., & Indra, natal. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi (MRI)*, 4(2), 621–629. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i2.11010>
- Sari, W. I., Affandi, A., Putra, Ivan Gumilar Sambas Ilham, D., & Sunarsi, D. (2021). *JURNAL EKONOMI*. 3(3), 410–419.
- Sasongko. (2014). Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Logam Yang Terdaftar DI BEI Tahun 2010-2012. *E-Jurnal UNIKOM*, Hal.1-13.
- Sawir, A. (2009). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujai, M., Cahyadi, N., Asmawati, Ahmaddien, I., Yucha, N., Irhamni, F., & Mekaniwati, A. (2022). *Manajemen Keuangan*. Batam: CV. Rey Media Grafika.
- Sumardi, R., & Suharyono. (2020). *DASAR-DASAR MANAJEMEN KEUANGAN*.
- Syawia, A. A., & Marlius, D. (2017). *Analisis Rasio Profitabilitas PT . Bank Perkreditan Rakyat*. 1–12.
- Widiastari Ayu, P., & Wirawan Yasa, G. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(2).